

	<b>News Title</b> : Bikin Bangga, Investasi Aset Kripto Perkuat Pengembangan Ekonomi Digital Indonesia	
	<b>Media Name</b> : Enampagi.id	<b>Journalist</b> : Syifa Annisa
	<b>Publish Date</b> : 08 January 2023	<b>Tonality</b> : Positive
	<b>News Page</b> :	<b>News Value</b> : 0
	<b>Resources</b> : -	<b>Ads Value</b> : 0
	<b>Section/Rubrication</b> : Business	<b>Topic</b> : Ekonomi Digital

[Business](#)

## Bikin Bangga, Investasi Aset Kripto Perkuat Pengembangan Ekonomi Digital Indonesia

Syifa Annisa - Minggu, 8 Januari 2023 | 20:15 WIB



Ilustrasi: Aset kripto menjadi salah satu faktor kunci dalam memperkuat ekonomi digital masa depan (Pexels.com/CryptoCrow)

**ENAMPAGI** - Sejak munculnya mata uang digital seperti Bitcoin pada 2009, popularitas [aset kripto](#) semakin meningkat, berimbas terhadap perkembangan ekonomi digital.

Pada awalnya, perdagangan [aset kripto](#) di [Indonesia](#) terbatas pada komunitas yang sangat kecil, belum memberi pengaruh signifikan kepada ekonomi digital.

Seiring dengan semakin meningkatnya minat masyarakat akan [aset kripto](#), pengembangan ekonomi digital [Indonesia](#) melesat cukup tajam.

Pada tahun 2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [Indonesia](#) mengeluarkan peraturan yang mengatur tentang penggunaan mata uang virtual, termasuk kripto.

**Baca Juga:** [Selain Salo Merungge, Ini 5 Wisata Alam di Bone Sulawesi Selatan](#)

Peraturan ini memberikan dasar hukum bagi perdagangan [aset kripto](#) di [Indonesia](#) dan memberikan kepastian hukum bagi para pelaku usaha di bidang tersebut.

Bersumber dari laman web Kementerian Perdagangan, guna meningkatkan pengawasan perdagangan aset kripto, Bappebti dan Asosiasi Pedagang Aset Kripto [Indonesia](#) (Aspakrindo) menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) pada Kamis, 5 Januari 2023.

PKS yang ditandatangani oleh Plt. Kepala Bappebti Didit Noordiatmoko dengan Ketua Aspakrindo Teguh Kurniawan Harmanda, berisi kesepakatan untuk mengoptimalkan dan mensinergikan penyelenggaraan perdagangan [aset kripto](#).

Banyak perusahaan fintech dan start-up keuangan digital yang beroperasi di [Indonesia](#) yang telah memasuki pasar perdagangan kripto. Beberapa di antaranya adalah Indodax, Tokocrypto, dan Rekeningku.com.

Terdapat 383 jenis asset kripto yang telah ditetapkan oleh Bappebti. Sepuluh di antaranya merupakan mata uang digital buatan anak bangsa.

Menurut data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) [Indonesia](#), jumlah perdagangan mata uang digital di [Indonesia](#) pada tahun 2020 mencapai lebih dari 2 juta transaksi per bulannya.

**Baca Juga: [Hidden Gem! Selain Dieng, Inilah 3 Rekomendasi Destinasi Wisata Negeri Diatas Awan di Indonesia](#)**

Nilai transaksi tersebut menyentuh angka Rp64,9 triliun, dan meningkat hingga menjadi Rp296,6 triliun sampai November 2022.

Jumlah pengguna [aset kripto](#) sampai November 2022 tercatat sebanyak 16,6 juta orang. Sebesar 48,7% dari mereka didominasi generasi milenial dan generasi Z dengan usia antara 18-30 tahun.

Perkembangan ekonomi digital perdagangan [aset kripto](#) di [Indonesia](#) masih terus berkembang hingga saat ini. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi.

**Baca Juga: [Anak Mengalami Radang Tenggorokan? Ini Obatnya!](#)**

Tantangan tersebut misalnya masih rendahnya tingkat literasi keuangan digital di beberapa lapisan masyarakat, serta masih terbatasnya akses terhadap infrastruktur keuangan digital di beberapa daerah.

Meskipun demikian, [investasi aset kripto](#) di [Indonesia](#) masih terus mengalami pertumbuhan yang positif dan diharapkan akan terus berkembang di masa yang akan datang.

Perdagangan [aset kripto](#) menjadi salah satu jalan upaya dalam mendorong pengembangan ekonomi digital [Indonesia](#) pada 2030.\*\*\*

---